

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI EKSPOSITORIS
DENGAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh: Dita Nur Vatmawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Dita.Vatma@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pengajaran keterampilan menulis deskripsi ekspositoris melalui teknik objek langsung pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013 pengaruh penggunaan teknik objek langsung terhadap minat dan sikap siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen Tahun 2012/2013, peningkatan keterampilan menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes terdiri dari kemampuan siswa dalam membaca puisi dari prasiklus sampai siklus II. Teknik nontes terdiri dari hasil angket, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam teknik penyajian data digunakan analisis informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung dilakukan mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II dan pada masing-masing siklus sama-sama melaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan reflksi; (2) minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris menjadi lebih baik dengan teknik objek langsung, terbukti dari prosentase prasiklus yang hanya 23%, siklus I 31,8%, dan siklus I 81,8%. Secara keseluruhan peningkatan minat dan sikap siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 58,8%.; (3) pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen. Skor prasiklus sebesar 62,7, siklus I sebesar 72,6, dan siklus II sebesar 74,8. Secara keseluruhan peningkatan hasil nilai rata-rata siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 12,1.

Kata kunci: deskripsi ekspositoris, teknik objek langsung

PENDAHULUAN

Salah satu pengajaran bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa. Kebiasaan orang berpikir logis akan sangat membantu dalam pengajaran bahasa. Akhadiah (1997: 2) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Menulis berarti

menuangkan ide pikiran, gagasan, pengetahuan, dan wawasan ke dalam tulisan yang sistematis dan bisa dipahami oleh orang lain.

Menulis paragraf deskripsi merupakan butir pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum. Kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Siswa dituntut dapat mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan deskriptif berdasarkan hasil pengamatan. Di samping itu siswa dituntut peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkan dalam bentuk paragraf, baik dalam bentuk prosa maupun puisi (Tarigan, 1998: 10). Keterampilan menulis tidaklah mudah untuk dicapai oleh siswa. Ejaan yang salah sering kita temukan pada hasil karya siswa. Oleh karena itu, sebagai guru, khususnya guru bahasa Indonesia perlu memperhatikan tulisan siswa terutama dalam bentuk kalimat atau karya yang lain. Kendala tersebut memberikan perhatian dan dorongan kepada anak, lingkungan yang kurang mendukung terhadap pendidikan akan menjadi penghambat siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan menulis.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran membaca puisi dengan teknik objek langsung, pengaruh aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung, serta peningkatan keterampilan menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen setelah memperoleh pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung.

Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktifitas produktif, yaitu aktifitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktifitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktifitas yang pertama menekankan unsur bahasa sedangkan yang kedua gagasan. Kedua unsur tersebut dalam tugas-tugas menulis yang dilakukan disekolah hendaknya diberikan dalam rangka mengukur kemampuan berbahasa penilaian yang dilakukan hendaklah memper-timbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi (Nurgiyantoro, 1987: 273).

Semi (1990:19) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah memberikan arahan yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, menjelaskan sesuatu yakni memberi uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang diketahui oleh

orang lain, menceritakan kejadian yang memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu, meringkaskan yaitu tulisan yang berusaha membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi singkat, meyakinkan yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Deskripsi Ekspositoris merupakan deskripsi yang menitik beratkan pada penggambaran objek yang dapat memberikan informasi kepada pembaca tanpa ada niat untuk menggugah imajinasi pembacanya (Keraf, 1981: 94).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kebumen. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes menulis, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu lembar angket, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung dilakukan melalui tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan tindakan prasiklus meliputi: Perencanaan a)menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang dilakukan; b)peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris; c)peneliti menyiapkan contoh deskripsi ekspositoris; d)peneliti menyiapkan lembar tes yang digunakan oleh siswa untuk menulis paragraf deskripsi ekspositoris, dan menyiapkan instrumen penelitian. Pelaksanaan, peneliti dan siswa melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Observasi, dalam tahap ini dilakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran, sikap siswa, dan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris.. Refleksi, setelah melakukan observasi didapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran, siswa yang

aktif masih relatif rendah. Hasil kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi masih banyak yang dibawah rata-rata.

Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi: Perencanaan, a)menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan, b)menyamakan persepsi dan berdiskusi antara peneliti dengan kolaborator mengenai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, c)menyusun pemecahan masalah deskripsi ekspositoris melalui teknik objek langsung yang direncanakan menjadi dua siklus, d)menyusun instrumen penelitian yang meliputi tes, catatan lapangan, observasi, lembar angket, dan dokumen foto. Pelaksanaan, a)menyampaikan materi menulis deskripsi ekspositoris; b)siswa mencatat hal-hal yang perlu dicatat dalam buku tulis; c)guru memberikan contoh penulisan deskripsi ekspositoris yang berupa karangan. Siswa membaca dan mengamati contoh karangan tersebut; d)guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris melalui teknik objek langsung. Observasi, observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil menulis deskripsi ekspositoris dan data nontes yang diobservasi berupa sikap siswa pada saat menulis deskripsi ekspositoris. Berdasarkan observasi siswa siklus I, sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis dekripsi ekspositoris sudah cukup baik dibandingkan pada pelaksanaan prasiklus. Refleksi, setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik objek langsung yang digunakan peneliti dalam pembelajaran siklus I, berdasarkan analisis data tes dan nontes dapat dilakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap rencana selanjutnya pada siklus II. Hasil pelaksanaan pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan, baik skor rata-rata maupun minat siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris.

Pelaksanaan tindakan siklus II meliputi: Perencanaan, a)menyusun rencana perbaikan; b)menyiapkan materi pembelajaran mengenai menulis paragraf deskripsi ekspositoris dengan menggunakan teknik objek langsung; c)menyiapkan lembar kertas untuk menulis. Pelaksanaan, a)memberikan penjelasan tentang menulis deskripsi ekspositoris dengan teknik objek langsung; b)mengajak siswa untuk keluar dari ruangan kelas; c)menunjuk sebuah objek untuk dideskripsikan oleh siswa. Observasi, observasi

kegiatan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan Observasi hasil proses belajar mengajar di kelas. Refleksi, Setelah dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran kemudian dilakukan kegiatan untuk mengingat dan mengemukakan kembali tentang hasil tindakan yang telah dicatat. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan baik yang bersifat negatif maupun positif. Kegiatan refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) penggunaan teknik objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi ekspositoris siswa; b) tidak adanya masalah yang ditimbulkan siswa ataupun teknik pembelajaran yang diterapkan.

Penggunaan teknik objek langsung sangat mempengaruhi aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran menulis dekripsi ekspositoris. Aktivitas dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris pada tahap prasiklus masuk dalam kategori kurang baik dengan prosentase 23%. Pada siklus I, aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan menjadi kategori baik dengan prosentase 31,8%. Pada siklus II, meningkat menjadi 58,8%. Pengaruh Penggunaan Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Ekspositoris Siswa.

Perbandingan Skor Rata-rata Pretes, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi ekspositoris	Skor rata-rata pretes	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1.	Isi	13,9	16,0	16,0
2.	Organisasi	15,1	16,1	16,3
3.	Tata Bahasa	11,2	13,8	14,5
4.	Gaya	11,1	13,7	14,3
5.	Ejaan dan tata tulis	11,3	13,6	13,7
Jumlah		62,7	72,6	74,8

Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris setelah menggunakan teknik objek langsung mengalami peningkatan. Dari tahap prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,9 poin dan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,2 poin.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan teknik objek langsung, aktivitas dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris menjadi lebih baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hampir semua siswa menyatakan menjadi senang menulis deskripsi ekspositoris setelah diterapkannya teknik objek langsung dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Sementara itu, peningkatan keterampilan menulis deskripsi ekspositoris dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas pada prasiklus 62,7, siklus I sebesar 72,6, dan siklus II sebesar 74,8.

Penelitian dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) guru dapat memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis, salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran menulis, salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran objek langsung; (2) siswa disarankan untuk lebih intensif dalam menulis deskripsi ekspositoris dengan menggunakan teknik objek langsung; (3) peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan alternatif teknik pembelajaran; (4) sekolah menyediakan fasilitas yang memadai khususnya dalam penguasaan teknik pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: IKAPI.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

